

MODUL PRAKTIKUM ASUHAN KEBIDANAN PADA KEHAMILAN (KONSEP DASAR KEHAMILAN)



SURYA MUSTIKA SARI, SST.,M.Kes

PRODI DIII KEBIDANAN STIKES DIAN HUSADA

TA 2024/2025

PENGANTAR MATA KULIAH PRAKTIKUM

Modul ini membahas tentang praktikum asuhan kebidanan pada ibu sesuai dengan kewenangan bidan yaitu tentang tanda-tanda kehamilan meliputi konsep dasar fertilisasi, definisi kehamilan, tanda mungkin kehamilan dan tanda tidak pasti kehamilan. Materi pembelajaran ini berguna untuk membekali bidan dalam memberikan asuhan kepada ibu hamil terutama untuk mengetahui proses terjadinya kehamilan dan tanda-tanda yang menyertai kehamilan. Capaian pembelajaran pada mata kuliah ini akan memberikan profil lulusan bidan sebagai *care provider* (pemberi asuhan kebidanan pada ibu hamil).

Tujuan instruksional umum mata kuliah ini adalah setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah ini mahasiswa mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil. Bahan pendukung pembelajaran untuk pertemuan ini berupa modul praktikum dan video “konsep dasar kehamilan”. Modul praktikum berisi *checklist* dan *job sheet*, sedangkan video berisi tampilan keterampilan atau kompetensi bidan dalam mendiagnosa kehamilan.

Video ini didesain mendekati situasi *real* di lahan praktik kebidanan. Skenario dalam video ini meliputi aktor, *setting* alat dan kasus. Aktor meliputi peran *simulated* pasien ibu hamil, pendamping ibu hamil dan bidan. *Setting* alat, tempat pemeriksaan dan kasus pada ibu hamil didesain mendekati situasi *real* di lahan praktik kebidanan. Petunjuk umum yang diperhatikan dalam mempelajari mata kuliah ini yaitu

1. Pelajari terlebih dahulu tentang konsep dasar kehamilan.
2. Lakukan kajian terhadap peran dan tanggung jawab bidan dalam asuhan kebidanan kehamilan khususnya dalam mendiagnosa kehamilan.
3. Belajar secara terstruktur sesuai panduan dan jangan bosan untuk mengulang pelajaran.

4. Keberhasilan dalam proses pembelajaran ini tergantung kesungguhan Anda dalam mempelajari mata kuliah ini. Untuk itu aturlah waktu belajar dan gaya belajar sesuai kenyamanan Anda.
5. Bila menemui kesulitan, silahkan hubungi dosen pengampu Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan.

Untuk menjadi bidan yang professional harus menguasai 3 domain yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Contoh Anda sudah mempelajari tentang diagnosa dalam kehamilan. Bagaimana caranya bidan mendiagnosa kehamilan, sehingga pasien bisa dikatakan hamil? Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka bidan harus tahu tentang konsep dasar fertilisasi dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan. Gambaran ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya Mata Kuliah Praktikum Asuhan Kebidanan Kehamilan tentang Konsep Dasar Kehamilan untuk Anda kuasai agar dapat melaksanakan tugas menjadi bidan dengan sebaik-baiknya dan dapat bermanfaat bagi semua orang.

Agar Anda lebih terampil dalam melakukan praktik maka diharapkan aktif belajar dari literatur yang relevan dengan mata kuliah ini, misalnya dari VCD pembelajaran, pengalaman dari senior atau magang di PMB dan mencari dari jurnal. Anda tentu menginginkan dapat belajar dengan baik dan dapat mempraktikkan materi yang ada pada mata kuliah ini dengan lancar dan benar. Untuk mencapai tujuan tersebut maka cara mempelajari mata kuliah ini adalah sebagai berikut:

1. Kuasai materi
2. Berlatihlah dengan sesama teman mahasiswa
3. Setelah anda yakin menguasai keterampilan yang Anda pelajari, mulailah berlatih dengan memberikan asuhan kepada pasien misal dengan magang di PMB
4. Semakin sering Anda melakukan maka Anda akan semakin terampil
5. Selamat belajar, hargailah pasien dengan baik, karena pasien adalah guru yang sangat bermanfaat karena tanpa pasien yang bersedia anda periksa maka Anda tidak akan dapat melatih keterampilan

6. Jangan lupa berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kemudahan kepada anda dalam mempelajari Mata Kuliah ini.

PRAKTIKUM ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN

Surya Mustika Sari, S.ST.,M.Kes

PENDAHULUAN

Modul ini membahas praktikum Asuhan Kebidanan Kehamilan tentang konsep dasar kehamilan meliputi konsep dasar fertilisasi, definisi kehamilan, tanda-tanda dan diagnose kehamilan. Setelah mempelajari modul konsep dasar kehamilan ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan pemeriksaan untuk mendiagnosa kehamilan. Modul ini memberikan arah dan petunjuk belajar bagi Anda sebagai penuntun belajar dalam praktikum konsep dasar kehamilan.

Secara umum setelah melaksanakan praktikum ini Anda dapat melakukan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan.

Secara khusus Anda diharapkan mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar fertilisasi kepada pasien.
2. Melakukan pemeriksaan tanda tanda kehamilan
3. Menetapkan diagnose kehamilan

Capaian pembelajaran pada modul ini merupakan elemen kompetensi untuk melakukan pemeriksaan tentang tanda-tanda persalinan yang akan sangat mendukung dalam pencapaian profil kompetensi Bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil melalui diagnosa sedini mungkin kehamilan sehingga bidan dapat melaksanakan asuhan secara mandiri, kolaborasi maupun rujukan. Kompetensi ini mutlak diperlukan oleh seorang bidan dalam menjalankan perannya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil.

Proses pembelajaran praktikum tanda-tanda kehamilan yang sedang Anda ikuti sekarang ini, dapat berlangsung lancar, efektif dan efisien, apabila anda mengikuti langkah-langkah belajar sebagai berikut:

1. Pahami dulu mengenai kompetensi praktikum tentang konsep dasar kehamilan secara menyeluruh.
2. Lakukan identifikasi dan pelajari sumber atau bahan belajar yang terkait dengan kegiatan praktikum konsep dasar kehamilan.
3. Pelajari kegiatan praktikum yang terdapat pada modul ini dan lakukan latihan praktikum.
4. Lakukan praktikum baik secara terstruktur dalam proses pembelajaran, latihan secara mandiri maupun berkelompok dengan *peer group* dengan kelompok kecil pada setting laboratorium skill dengan panduan penuntun belajar keterampilan pada setiap kegiatan belajar.
5. Kerjakan evaluasi praktikum baik secara mandiri maupun terstruktur dalam proses pembelajaran di laboratorium skill atau *real setting* klinik (PMB), untuk keterampilan dan cek kemampuan performance keterampilan Anda atau keterampilan unjuk kerja Anda dengan menggunakan ceklist penuntun belajar yang tersedia pada setiap kegiatan belajar.00
6. Keberhasilan proses pembelajaran Anda dalam Modul Praktikum Konsep Dasar Kehamilan ini sangat tergantung pada kesungguhan Anda dalam mengerjakan latihan. Untuk itu berlatihlah secara mandiri atau berkelompok dengan teman sejawat.
7. Bila Anda menemui kesulitan, silahkan hubungi instruktur, dosen pengajar atau fasilitator yang mengampu atau membimbing Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan.
8. Semoga Anda mampu melaksanakan keterampilan dalam modul praktikum konsep dasar kehamilan ini untuk menjadi bekal dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil secara menyeluruh dan komprehensif. Saya yakin

apabila anda berlatih dengan rajin dan bersungguh-sungguh, Anda akan mampu menyelesaikan pembelajaran dalam modul ini dengan baik.

TATA TERTIB PRAKTIKUM

Selama melakukan praktikum tanda-tanda kehamilan, Anda akan melakukan simulasi pemeriksaan tanda-tanda kehamilan seperti pemeriksaan tanda pasti, tanda mungkin dan tanda tidak pasti kehamilan. pada situasi nyata di lahan praktik. Melakukan kegiatan pelayanan pada klien dengan menerapkan konsep falsafah kebidanan, yaitu memperlakukan klien sebagai manusia secara utuh dengan memperhatikan aspek biopsikososialspiritual, serta memperhatikan aspek perilaku profesional pelayanan (*professional behavior*) yang meliputi komunikasi, etika, etiket, moral serta tanggap terhadap sosial budaya klien.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu dibuat tata tertib agar simulasi anamneses pada ibu hamil ini dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan dan sesuai dengan situasi nyata di lahan praktik.

Tata tertib praktikum ini adalah sebagai berikut:

1. Mengecek persiapan alat dan tempat yang diperlukan pada kegiatan praktikum pemeriksaan tanda-tanda kehamilan.
2. Hadir sebelum praktikum dimulai dan telah siap dengan buku panduan praktikum serta alat-alat tulis.
3. Teori praktikum harus sudah dipelajari demi kelancaran melakukan keterampilan klinik kebidanan.
4. Selama praktikum, praktikan dilarang makan, minum, merokok, gaduh, melakukan coretan-coretan pada phantom atau media yang ada di laboratorium dan berbicara yang tidak perlu dengan sesama praktikan atau melakukan aktivitas yang tidak diperlukan dengan sesama praktikan.
5. Menjaga kebersihan dan keamanan alat, media dan phantom yang digunakan selama praktikum.

6. Mengembalikan alat, media dan phantom yang telah digunakan sesuai dengan prosedur pengembalian.
7. Tanyakan hal-hal yang belum dimengerti selama pelaksanaan praktikum kepada fasilitator.
8. Lakukan latihan praktik dengan sesama *peer group* (kelompok kecil), kemudian lakukan simulasi *performance assesment* sesama *peer group*.
9. Meminta evaluasi *performance asesment* akhir praktikum pada pembimbing atau fasilitator atau instruktur praktik klinik Anda.

KEGIATAN PRAKTIKUM TANDA-TANDA KEHAMILAN

Pada Kegiatan Praktikum ini, Anda akan belajar mengenai anamnesa dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan. Anamnese dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan merupakan langkah keterampilan yang pertama kali dilakukan ketika Anda bertemu dengan ibu hamil yang datang periksa di pelayanan kesehatan.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran praktik ini, Anda diharapkan mampu melaksanakan anamnesa dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan pada ibu hamil kunjungan awal. Setelah melakukan kegiatan belajar praktikum ini Anda diharapkan dapat:

1. Melakukan anamnesa tentang tanda-tanda kehamilan.
2. Melakukan pemeriksaan tentang tanda-tanda kehamilan.
3. Mendokumentasikan hasil anamnesa dan pemeriksaan pada buku register atau buku KIA (jika ibu positif hamil).

B. Pokok-Pokok Materi

1. Anamnesa tentang tanda-tanda kehamilan.
2. Pemeriksaan tentang tanda-tanda kehamilan.
3. Pendokumentasikan hasil anamnesa dan pemeriksaan pada buku register atau buku KIA (jika ibu positif hamil).

C. Alat Dan Bahan

Sebelum melakukan praktikum anamnesa dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan Anda harus menyiapkan alat dan tempat yang dibutuhkan:

1. Ruang yang nyaman dan tertutup, terang dan tenang.
2. Form pengkajian/anamnesa: buku register atau buku KIA.
3. Alat: test pack dan doppler.
4. Alat tulis.

D. Prosedur Anamnese dan Pemeriksaan Tanda-tanda Kehamilan

Praktikum anamneses dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan pada ibu hamil ini dapat Anda lakukan di laboratorium skill atau *real setting* klinik (PMB, Puskesmas atau RS) saat Anda praktik. Langkah awal yang Anda lakukan adalah mempersilakan ibu hamil yang datang ke PMB, Puskesmas atau poliklinik kebidanan rumah sakit. Mempersilahkan pasien untuk duduk di kursi yang telah disediakan. Anda silahkan memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama dan tanyakan kepada pasien senangnya dipanggil apa, misalnya ibu Ita, atau mbakatau bu(nama suami), karena hal ini dapat mengakrabkan antara bidan dan pasien. Selanjutnya ikuti langkah-langkah anamneses dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan pada ibu hamil sesuai dengan penuntun belajar pada *jobsheet* atau *checklist*.

JOBSHEET ANAMNESA DAN PEMERIKSAAN TANDA-TANDA KEHAMILAN

Jurusan : Kebidanan
Mata Kuliah : Askeb I (Kehamilan)
Nama Keterampilan : Anamnesa dan Pemeriksaan Tanda-tanda Kehamilan
Unit : Kehamilan
Waktu : 10 menit

OBJEKTIF

1. Setelah membaca job sheet dan berlatih melakukan anamnesa dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan, setiap mahasiswa diharapkan mampu memberikan anamnesa dan menyiapkan alat yang akan digunakan secara sistematis dan benar sesuai urutan.
2. Setiap mahasiswa dapat mendemonstrasikan langkah – langkah anamnesa dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan sesuai prosedur.

REFERENSI

1. Kumalasari I. 2015. Perawatan Antenatal, Intranatal, Postnatal Bayi Baru Lahir dan Konsepsi. Salemba Medika. Jakarta Selatan
2. Sunarti, 2013. Asuhan Kehamilan. Jakarta: In media
3. Prawirohardjo,S., 2008. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
4. Dewi, Sunarsih. 2011. Asuhan Kehamilan untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
5. Hani,umi,dkk. 2011. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis. Jakarta:Salemba medika
6. Pantikawati, Ika dan Saryono. 2010. “Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)” Cetakan I. Yogyakarta : Nufia Medika

DASAR TEORI

Ada 2 tanda yang menunjukkan seorang wanita mengalami suatu kehamilan, tanda pasti dan tanda tidak pasti. Tanda tidak pasti dibagi menjadi dua, pertama tanda subjektif (*presumtif*) yaitu dugaan atau perkiraan seorang wanita mengalami suatu kehamilan, kedua tanda objektif (*probability*) atau kemungkinan hamil.

1. Tanda Pasti

- a. Terdengar Denyut Jantung Janin (DJJ) (Kumalasari, 2015: 3).
- b. Melihat, meraba dan mendengar pergerakan anak saat melakukan pemeriksaan,
- c. Melihat rangka janin pada sinar rontgen atau dengan USG (Sunarti, 2013: 60).

2. Tanda tidak pasti

a. Tanda Subjektif (Presumtif/ Dugaan Hamil)

- 1) Amenorrhea (Terlambat datang bulan)
- 2) Mual (*nausea*) dan Muntah (*vomiting*)
- 3) Mengidam
- 4) *Syncope* (pingsan) (Kumalasari, 2015: 3)
- 5) Sering miksi (Prawirohardjo, 2008: 100).
- 6) Konstipasi atau obstipasi (Dewi, 2011: 111).
- 7) Pigmentasi kulit (Sunarti, 2013: 60).
- 8) Epulis
- 9) Varises (penampakan pembuluh darah vena) (Hani, 2011: 79).
- 10) Perubahan berat badan
- 11) Sering miksi
- 12) Mastodinia (Pantikawati&saryono, 2010)

b. Tanda Obyektif (Probability/ Kemungkinan)

- 1) Pembesaran Rahim/ Perut
- 2) Perubahan Bentuk dan Konsistensi Rahim

- 3) Perubahan Pada Bibir Rahim (Sunarti, 2013: 62).
- 4) Kontraksi *Braxton Hicks*
- 5) Adanya *Ballotement*
- 6) Tanda *Hegar* dan *Goodells* (Kumalasari, Intan. 2015: 4).
- 7) Tanda *Chadwick*
- 8) *Hyperpigmentasi Kulit* (Sunarti, 2013: 62).
- 9) Pemeriksaan tes biologis kehamilan (Pantikawati&saryono, 2010)

PETUNJUK BAGI MAHASISWA

1. Baca dan pelajari lembar kerja dengan baik
2. Siapkan alat-alat yang dibutuhkan dan susun secara ergonomic
3. Ikuti petunjuk yang ada pada job sheet
4. Bekerja secara hati-hati dan teliti

PEKERJAAN LAB

Peralatan

Test Pack

Keselamatan Kerja

1. Patuhi prosedur pekerjaan
2. Perhatikan keadaan umum klien.
3. Perhatikan kondisi alat sebelum bekerja untuk menilai kelayakan penggunaannya.
4. Letakkan peralatan pada tempat yang terjangkau dan sistematis oleh petugas.
5. Demonstrasikan anamnesa dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan secara bergantian

Prosedur Pelaksanaan

1. Menyambut klien dengan sopan dan ramah dan memperkenalkan diri kepada klien
Memberi salam dengan memandang klien dengan menyebut nama sambil berjabat tangan/memberikan sentuhan kepada klien dengan ramah dan mempersilahkan pasien duduk



2. Merespon terhadap reaksi klien
Merespon reaksi klien dengan tepat dan sopan



3. Percaya diri
Terlihat tenang dan melakukan dengan percaya diri



4. Teruji memberikan rasa empati pada klien
Memberikan kesempatan kepada klien untuk menyampaikan keluhan dan segera memberikan tanggapan dengan baik.

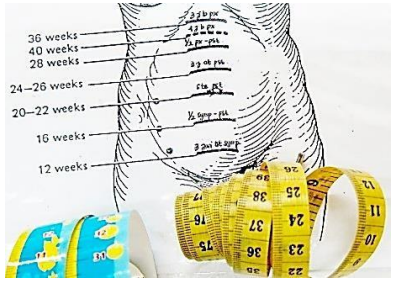
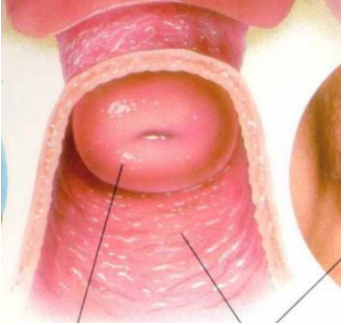
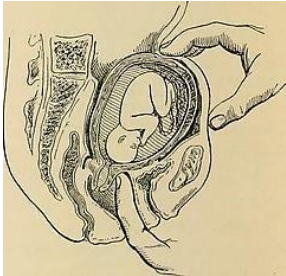


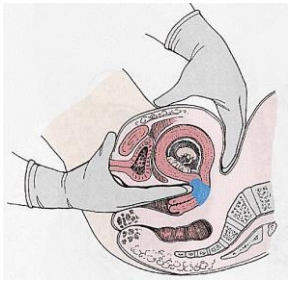
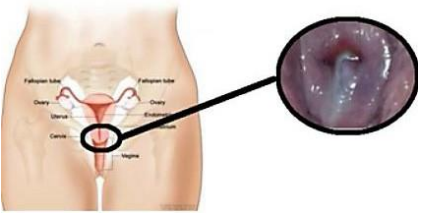
5. Menjaga privasi klien <i>Menjaga privasi dengan ucapan dan memeragakan menutup pintu/sampiran.</i>	
6. Menanyakan tentang keluhan yang dirasakan ibu	
7. Menanyakan riwayat hari pertama haid terakhir ibu <i>Hari pertama ketika menstruasi datang pada bulan terakhir sebelum ibu tidak menstruasi lagi</i>	
8. Melakukan pemeriksaan palpasi <i>Pemeriksaan palpasi pada kehamilan muda untuk mengetahui adanya ballotement</i>	
9. Melakukan test pack <i>Memberitahu ibu agar jangan sampai air kencing tercampur dengan air</i>	

10. Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan	
11. Menjelaskan tentang tanda tidak pasti kehamilan meliputi tanda dugaan kehamilan dan tanda mungkin kehamilan	
a. Tanda Dugaan Kehamilan	
1) Aminorhea <i>Terlambat datang bulan</i>	
2) Nausea dan vomiting <i>Disebabkan karena adanya peningkatan hormone HCG yaitu hormone yang dihasilkan plasenta yang meningkat pada awal-awal kehamilan dapat menyebabkan mual bahkan bisa sampai muntah</i>	
3) Mengidam <i>Biasanya terjadi diawal kehamilan dan akan hilang seiring bertambahnya usia kehamilan</i>	

4) Syncope (pingsan) <i>Tubuh tidak dapat menyesuaikan dengan kondisi jantung yang bekerja dengan keras, akibatnya ibu akan merasa pusing dan dapat membuat pingsan saat hamil</i>	
5) Sering miksi. <i>Saat hamil muda disebabkan karena pertumbuhan janin di dalam kandungan sehingga menekan kandung kemih.</i>	
6) Konstipasi atau obstipasi <i>Peningkatan hormon progesteron menyebabkan gerakan organ pencernaan menjadi lambat sehingga pengosongan lambung menjadi lama sehingga sisa makanan menumpuk dalam usus dan sulit untuk dikeluarkan.</i>	
7) Pigmentasi kulit. <i>Bisa disebabkan karena cloasma gravidarum dan stria gravidarum. cloasma gravidarum biasanya muncul di sekitar bibir bagian atas, hidung, tulang pipi, dan dahi. Sedangkan stria gravidarum itu biasanya terjadi di perut.</i>	

8) Epulis <i>Pembengkakan gusi bisa disebabkan karena pelebaran dan pelunakan pembuluh darah yang ada di gusi sehingga gusi mudah berdarah. Apabila kebersihan gigi tidak dijaga dapat menyebabkan epulis.</i>	
9) Varises (penampakan pembuluh darah vena) <i>Peningkatan volume darah yang dapat membebani pembuluh darah dan berpengaruh pada aliran darah dari kaki ke panggul. Sehingga tekanan di dalam pembuluh darah vena pada daerah tersebut meningkat sehingga terjadi varises.</i>	
10) Perubahan berat badan <i>Kenaikan berat badan pada ibu hamil tidak semua disebabkan dari bayi, namun juga karena bagian di tubuh juga mengalami peningkatan jumlah untuk kebutuhan janin.</i>	
11) Mastodinia <i>Nyeri payudara mirip dengan nyeri menjelang menstruasi.</i>	

b. Tanda Mungkin Kehamilan	
1) Pembesaran Rahim/ Perut <i>Rahim membesar karena perkembangan janin di dalam kandungannya, namun perut yang membesar belum menjadi tanda pasti kehamilan, kemungkinan disebabkan oleh factor lain seperti mioma, tumor atau kista ovarium.</i>	
2) Perubahan bibir Rahim <i>Perubahan ini dapat dirasakan pada saat pemeriksaan dalam, hasilnya akan teraba keras seperti meraba ujung hidung, dan bibir rahim teraba lunak seperti meraba bibir atau ujung bawah daun telinga.</i>	
3) Kontraksi Braxton Hicks <i>Umumnya akan terjadi pada trimester 2 atau 3, kontraksi ini tidak begitu sakit hanya serasa seperti kram saat menstruasi.</i>	
4) Adanya Ballotement <i>Pemeriksaan ini dengan menyentuh perut bawah ibu. Ketika bagian Rahim ditekan nanti akan terasa seperti melenting atau jendolan.</i>	

5) Tanda <i>Hegar</i> dan <i>Goodells</i>. <i>Pemeriksaan ini dengan memasukkan tangan ke dalam Rahim ibu. Namun untuk pemeriksaan ini jarang dilakukan. Biasanya pemeriksaan ini dilakukan sekitar usia kehamilan 6-8 minggu.</i>	
6) Tanda <i>Chadwick</i> <i>Mulut Rahim membiru atau ungu karena melebarnya pembuluh darah di rahim karena hormone estrogen meningkat. Tanda ini tidak dipertimbangkan sebagai tanda pasti, karena pada kelainan rahim tanda ini dapat menjadi tanda pertumbuhan tumor.</i>	
7) Pemeriksaan tes biologis kehamilan <i>Tes urin ini dapat dilakukan di rumah maupun di tempat pelayanan kesehatan. Meskipun hasilnya positif tergolong tanda mungkin kehamilan. Karena bisa menunjukan penyakit kista ovarium, kanker kandung kemih maupun kanker rahim.</i>	
12.Menjelaskan tentang tanda pasti kehamilan meliputi:	
a. Terdengar DJJ <i>DJJ baru dapat didengar pada usia kehamilan 18-20 minggu</i>	

b. Melihat, meraba dan mendengar pergerakan anak saat melakukan pemeriksaan <i>Janin baru dapat dirasakan pada usia kehamilan sekitar 20 minggu</i>	
c. Melihat rangka janin pada sinar rontgen atau dengan USG	
13. Mendokumentasikan tindakan yang telah dilakukan	

EVALUASI
1. Setiap mahasiswa melakukan redemonstrasi tindakan anamnesa dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan dengan berpedoman pada job sheet 2. Seluruh alat disiapkan dengan lengkap 3. Setiap langkah pekerjaan dilakukan secara urut, sesuai job sheet 4. Saat bekerja selalu memperhatikan respon dan kenyamanan pasien 5. Perhatikan dan pastikan pemahaman dari pasien setiap prosedur.

STIKES DIAN HUSADA MOJOKERTO	
	Jl. Raya Teras No. 4 Tambak Agung Puri - Mojokerto
	PRODI DIII KEBIDANAN

PENUNTUN BELAJAR ANAMNESA DAN PEMERIKSAAN TANDA-TANDA KEHAMILAN

Tanggal Penilaian :

Nama Mahasiswa :

Nilai lah setiap kinerja lang ah yar diamati dengan menggunakan skala sbb :

- | | | | |
|----------|------------------------|---|---|
| 0 | Perlu perbaikan | : | Langkah atau tugas tidak dikerjakan dengan benar atau dihilangkan. |
| 1 | Mampu | : | Langkah benar dan berurutan, tetapi kurang tepat atau pelatih perlu membantu / mengingatkan hal-hal kecil yang tidak terlalu berarti. |
| 2 | Mahir | : | Langkah dikerjakan dengan benar, tepat tanpa ragu – ragu atau tanpa perlu bantuan dan sesuai dengan urutan. |

BERILAH TANDA CEKLIST (√) PADA KOLOM PENILAIAN

No	LANGKAH	NILAI		
		0	1	2
A.	SIKAP			
1.	Menyambut klien dengan sopan dan ramah dan memperkenalkan diri kepada klien			
2.	Merespon terhadap reaksi klien			
3.	Percaya diri			
4.	Teruji memberikan rasa empati pada klien			
5.	Menjaga privasi klien			
	SCORE = 10			
B.	CONTENT			

6.	Menanyakan tentang keluhan yang dirasakan oleh ibu			
7.	Menanyakan riwayat hari pertama haid terakhir ibu			
8.	Mempersilahkan ibu ke ruang pemeriksaan			
9.	Menutup sampiran			
10.	Mencuci tangan			
11.	Melakukan pemeriksaan Tanda-tanda Vital (Suhu, Tekanan Darah dan Nadi)			
12.	Melakukan pemeriksaan palpasi			
13.	Melakukan pemeriksaan <i>plano test</i>			
14.	Menjelaskan hasil pemeriksaan kepada ibu			
15.	Menjelaskan tentang tanda tidak pasti dalam kehamilan meliputi: a. Tanda dugaan hamil 1) Aminorhea 2) Mual (<i>nausea</i>) dan Muntah (<i>vomiting</i>) 3) Mengidam 4) <i>Syncope</i> (pingsan) 5) Sering miksi 6) Konstipasi atau obstipasi 7) Pigmentasi kulit 8) Epulis 9) Varises (penampakan pembuluh darah vena) 10) Perubahan berat badan 11) Mastodinia b. Tanda mungkin hamil 1) Pembesaran Rahim 2) Perubahan pada bibir Rahim 3) Kontraksi Braxton Hicks 4) Adanya Ballotement			

	5) Tanda Hegar dan Goodells 6) Tanda Chadwick 7) Pemeriksaan tes biologis kehamilan			
16.	Menjelaskan tentang tanda pasti kehamilan meliputi: a. Terdengar denyut jantung janin b. Ada pergerakan janin c. Melihat rangka janin saat diperiksa USG			
17.	Memberikan kesempatan kepada ibu untuk bertanya			
18.	Menjelaskan hasil pemeriksaan			
19.	Menjelaskan waktu kunjungan ulang			
20.	Mendokumentasikan			
	SCORE = 12			
C.	TEKNIK			
21.	Teruji melaksanakan tindakan dengan sistematis			
22.	Teruji menggunakan bahasa yang dimengerti			
23.	Teruji melaksanakan tindakan dengan hati-hati			
24.	Teruji memberikan perhatian terhadap setiap jawaban			
25.	Teruji mendokumentasikan hasil tindakan dengan baik			
	SCORE = 10			
	JUMLAH = 32			

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Nilai yang didapat}}{(\text{Jumlah aspek yang dinilai} \times 2)} \times 100\%$$

Instruktur,

Keterangan:

Nilai ≤ 70 = Tidak Lulus

Nilai > 70 = Lulus

Pelaksanaan (Waktu Dan Tempat).

Setiap 10 mahasiswa membentuk satu kelompok dalam melakukan kegiatan praktikum. Para mahasiswa, praktikum ini akan dibagi menjadi empat kelompok dan akan dilakukan pada *setting* simulasi di laboratorium kebidanan dengan disesuaikan dengan situasi *real* di lahan praktik. Pada saat anda praktik anda akan dibimbing oleh dosen di pengampu mata kuliah.

Pelaporan

Rekan mahasiswa, untuk memonitor capaian pembelajaran pada kegiatan praktikum ini maka setiap kelompok menyusun laporan praktikum. Laporan praktikum ditulis tangan dan maksimal 5 halaman kertas folio. Format laporan praktikum meliputi:

1. Pendahuluan: memuat latar belakang dan tujuan praktikum.
2. Tinjauan pustaka: memuat teori praktikum yang telah diketahui hingga saat ini.
3. Alat dan prosedur langkah-langkah kerja: berisikan alat yang digunakan serta prosedur yang dilakukan
4. Hasil dan pembahasan: berisikan kajian terhadap capaian hasil anamnesis dan pemeriksaan yang di hubungkan dengan tinjauan teorinya.
5. Kesimpulan
6. Daftar pustaka

Penyerahan laporan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh dosen pembimbing atau instruktur. Selamat Anda telah menyelesaikan Kegiatan Praktikum yaitu tentang Praktikum anamnesis dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan Hal-hal penting yang telah Anda pelajari pada Kegiatan Praktikum 1 ini adalah :

1. Persiapan alat dan tempat untuk anamnesis dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan.
2. Sikap dan perilaku pada saat anamnesis dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan.
3. Prosedur pelaksanaan anamnesis dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan.
4. Mendokumentasikan hasil anamnesis dan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan.

Bagaimana apakah Anda sudah bisa memahami uraian materi yang terdapat pada Kegiatan Praktikum 1 ini? Jika sudah, sekarang kerjakan latihan dan tes di bawah ini.

Latihan

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi praktikum di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1. Buat kelompok terdiri dari 8 – 10 mahasiswa.
2. Anda berkelompok tiga orang latihan melakukan anamnese dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda kehamilan pada pasien secara bergantian satu menjadi bidan, satunya menjadi ibu hamil dan satu menjadi suami.
3. Catat hasil anamnese pada buku register dana tau buku KIA.
4. Setelah anggota kelompok sudah latihan semua, diskusikan dengan semua anggota kelompok.
5. Tuliskan hasil diskusi dalam bentuk laporan

Tes

1. Pernyataan yang benar tentang tanda dan gejala kehamilan yaitu
 - a. Tanda tidak pasti kehamilan meliputi tanda subjektif dan tanda probability
 - b. Tanda pasti kehamilan meliputi terdengar DJJ dan pemeriksaan pp test
 - c. *Chloasma gravidarum* merupakan guratan permukaan kulit yang terjadi karena peregangan
 - d. Desakan uterus yang membesar dan tarikan uterus ke cranial menyebabkan frekuensi kencing bertambah yang disebut sebagai mastodinia
2. Sepasang suami istri datang ke BPM, dengan keluhan ibu mengatakan sudah telat datang bulan kurang lebih 2 minggu.

Apakah yang akan ditanyakan pada ibu berdasarkan data tersebut?

- a. Keluhan mual muntah
- b. Pergerakan janin
- c. Tes kehamilan

- d. Hari pertama menstruasi terakhir (HPMT)
3. Seorang ibu datang ke BPM dengan keluhan *amenorea*, ngidam, sering miksi, hasil tes kehamilan positif, ibu mengatakan telat menstruasi sekitar 2 minggu yang lalu dan belum pernah hamil. Tanda-tanda tersebut merupakan tanda tidak pasti kehamilan. Berikut pernyataan yang tepat berdasarkan kasus tersebut diatas adalah
- a. *Amenorea* selain sebagai salah satu tanda kehamilan juga dapat disebabkan karena factor malnutrisi.
 - b. Ibu hamil yang sering miksi disebabkan karena janin mulai masuk ke dalam rongga panggul dan menekan kandung kemih.
 - c. *Amonorea* pada ibu bisa disebabkan karena gangguan emosiaonal dan sering miksi disebabkan karena ibu menderita DM
 - d. Tes kehamilan positif disebabkan karena ibu mengalami keguguran dan hormone HCG yang dihasilkan tubuh sedikit
4. Bidan melakukan anamnesa terkait tanda dan gejala kehamilan. Berikut yang termasuk tanda *probability* kehamilan yaitu
- a. Pembesaran perut, tes kehamilan positif, merasakan gerakan janin
 - b. Pelunakan serviks, planotest positif, uterus membesar
 - c. Terasa His palsu, syncope, uterus membesar
 - d. Epulis, planotest positif, pembesaran perut
5. Ibu datang ke BPM mengeluh telat menstruasi selama 2 minggu. Pemeriksaan kehamilan apa saja yang bisa dilakukan sesuai kasus diatas?
- a. Melakukan palpasi leopold I-III
 - b. Pemeriksaan *Ballotement*
 - c. Pemeriksaan DJJ
 - d. Pemeriksaan gerakan janin